

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis di SMA Negeri 4 Medan dengan judul “Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa Sebagai Bahan Ajar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PPKn” maka dapat diambil kesimpulan bahwa Lembar Kerja Siswa sebagai bahan ajar sudah sangat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2016/2017, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang dibagikan kepada siswa dan wawancara yang dilakukan dengan guru PPKn. Dari hasil tabel frekuensi yang diperoleh bahwa persentase pemanfaatan lembar kerja siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn yaitu 87,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa LKS bermanfaat dalam pengorganisasian pembelajaran dengan baik, berkomunikasi secara efektif, menimbulkan sikap positif siswa, pemberian ujian dan nilai yang adil serta hasil belajar yang baik. Namun presentase 12,5% dalam meningkatkan penguasaan dan antusiasme pada mata pelajaran PPKn, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran masih tetap harus ditingkatkan, dimaksimalkan atau dilakukan dengan cara yang lebih baik lagi sehingga benar-benar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 4 Medan.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa Diwajibkan bagi setiap siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 4 Medan. Bahan ajar yang digunakan di SMA

Negeri 4 berdasarkan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP PPKn Kota Medan). Adapun manfaat bahan ajar Lembar Kerja Siswa Khususnya pada mata pelajaran PPKn yaitu membantu guru dalam proses belajar mengajar sehari-hari untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diajukan diakhir penelitian, diantaranya :

1. Pemanfaatan bahan ajar Lembar Kerja Siswa di SMA Negeri 4 Medan hendaknya lebih diperhatikan lagi. Terutama dalam hal ketersediaan buku paket yang menjadi pendamping utama Lembar Kerja Siswa. Sebab materi pembelajaran PPKn lebih lengkap penyajiannya di buku paket maka dengan demikian keluwesan dalam pendekatan pembelajaran PPKn akan meningkat .
2. Dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa pada kegiatan proses belajar mengajar sehari-hari hendaknya guru membuat variasi dalam pengerjaanya, yang artinya tidak monoton melakukan penugasan saja. Contohnya siswa melakukan penemuan-penemuan baru secara berkelompok sesuai dengan fenomena yang terjadi atau membahas isu yang tengah hangat di Indonesia. Dengan demikian siswa akan lebih banyak berinteraksi dengan teman dan guru, sehingga komunikasi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru akan lebih efektif.